

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR  
NEGERI PEMERINTAH INDONESIA PERIODE (1991 – 2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**ISTIQOMAH PUSPITANINGRUM**

**B 300 140 063**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR  
NEGERI PEMERINTAH INDONESIA PERIODE (1991-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

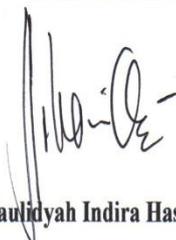
oleh:

**ISTIQOMAH PUSPITANINGRUM**

**B 300 140 063**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Ir. Mauliyah Indira Hasmarini, M.S.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR  
NEGERI PEMERINTAH INDONESIA PERIODE (1991-2015)**

**OLEH:**

**ISTIQOMAH PUSPITANINGRUM**

**B300140063**

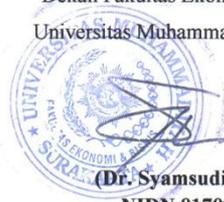
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 31 Maret 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ir. Mauliyah Indira Hasmarini, M.S.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eni Setyowati, S.E., M.Si.  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Syamsudin, M.M)**  
**NIDN.017025701**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 April 2018

Penulis



**ISTIQOMAH PUSPITANINGRUM**  
**B300140063**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH INDONESIA PERIODE (1991 – 2015)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh defisit anggaran, pengeluaran dalam negeri, pendapatan nasional dan tabungan domestik terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda, karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 1991-2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa defisit anggaran, pengeluaran dalam negeri, pendapatan nasional berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri, sedangkan tabungan domestik tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil regresi didapatkan nilai R-Square sebesar 0.935597 hal ini menggambarkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen sebesar 93.56% adapun 6.44% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci:** defisit anggaran, pendapatan nasional, pengeluaran pemerintah, tabungan domestik, utang luar negeri.

## Abstract

*This study aims to determine the budget deficit, domestic income, national income and domestic savings to the Indonesian foreign government. The analysis used in this research is by using multiple regression, because this research is used for dependent variable. The method used is Ordinary Least Square (OLS). The data is the time series data from 1991-2015.*

*The results of this study indicate that the budget deficit, domestic expenditure, national income significant to foreign tax, while domestic income is not significant. From the regression results obtained R-Square value of 0.935597 it is described that the variables in this study able to produce the dependent variable of 93.56% as for 6.44% again by other variables outside this study.*

*Keywords: budget deficit, national income, government expenditure, domestic saving, foreign debt.*

## 1. PENDAHULUAN

Pinjam meminjam uang antar negara merupakan salah satu bentuk hubungan perekonomian secara lintas negara yang kini lazim dilakukan. Hubungan tersebut dijalankan dengan harapan agar saling menguntungkan. Kasus yang sering

dijumpai adalah negara berkembang meminjam dana kepada negara maju dengan tujuan sebagai penunjang pembangunan negara berkembang. Dalam hal ini negara berkembang mendapat suntikan dana untuk memperlancar pembangunan dan negara maju dapat menyalurkan kredit sebagai bentuk langkah investasi masa depan.

Utang luar negeri merupakan variabel yang bisa saja mendorong perekonomian sekaligus menghambat pertumbuhan ekonomi. Mendorong perekonomian maksudnya jika utang-utang tersebut digunakan untuk membuka lapangan kerja dan investasi dibidang pembangunan yang pada akhirnya dapat mendorong perekonomian, Sedangkan menghambat pertumbuhan apabila utang-utang tersebut tidak dipergunakan secara maksimal karena masih kurangnya fungsi pengawasan dan integritas atas penanggung jawab utang-utang itu sendiri.

Di Indonesia hal ini juga membuat terjadinya krisis kepercayaan masyarakat terhadap rupiah sehingga masyarakat menyerbu dolar untuk mengamankan kekayaannya. Dengan adanya krisis ekonomi tersebut kinerja perbankan Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang memburuk. Krisis ini ditandai oleh penurunan pendapatan pemerintah Indonesia dan peningkatan tajam dalam pengeluaran pemerintah untuk melakukan dampak sosial. Akibatnya, pemerintah Indonesia terbelit beban utang yang berat untuk menutupi defisit anggaran negara. Utang pemerintah meningkat menjadi tiga sampai empat kali lipat utang dan hampir tiga perempat dari mereka adalah domestik untuk restrukturisasi bank (Boediono, 2009).

Pemerintah masih sangat bergantung pada penggunaan utang luar negeri untuk membiayai pembangunan nasional, menambah utang baru yang sebagian besar hanya digunakan untuk menutup utang yang sudah jatuh tempo. Jika kebijakan tersebut terus menerus dilakukan oleh pemerintah, akan menyebabkan Indonesia akan terjebak dalam perangkap utang (*debt trap*) yang akan membawa Indonesia mengalami (*debt crises*) atau krisis utang (Widharma, 2013).

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas penulis tertarik, untuk mengkaji masalah: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Di Indonesia”**.

## 2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series* periode tahun 1991-2015 di Indonesia. Adapun data yang digunakan adalah data defisit anggaran, data pengeluaran dalam negeri, data pendapatan nasional, serta tabungan domestik Indonesia dalam runtun waktu 1991-2015.

### 2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah utang luar negeri. Utang luar negeri adalah sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditor di luar negara tersebut (Ulfa, 2017). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah arus pinjaman luar negeri (ULN) dan dalam satuan juta US \$ mulai tahun 1991-2015.

### 2.2 Variabel Independen

#### 2.2.1 Defisit Anggaran

Defisit anggaran adalah kebijakan pemerintah untuk membuat pengeluaran lebih besar dari pemasukan negara guna memberi stimulus pada perekonomian (Anwar, 2014). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah defisit anggaran dan dalam satuan miliar rupiah mulai tahun 1991-2015.

#### 2.2.2 Pengeluaran Dalam Negeri

Pengeluaran dalam negeri adalah konsumsi barang dan jasa yang dilakukan pemerintah serta pembiayaan yang dilakukan pemerintah untuk keperluan administrasi pemerintahan dan kegiatan-kegiatan pembangunan (Sukirno dalam Danawati, 2016). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengeluaran dalam negeri dan dalam satuan miliar rupiah mulai tahun 1991-2015.

#### 2.2.3 Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara (Sukirno dalam Fauziana, 2014). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah

pendapatan nasional dan dalam satuan miliar rupiah mulai tahun 1991-2015.

#### 2.2.4 Tabungan Domestik

Tabungan domestik adalah gabungan antara tabungan masyarakat dan pemerintah (Nawatmi, 2012). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah tabungan domestik dan dalam satuan triliun rupiah mulai tahun 1991-2015.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil OLS (*Ordinary Least Square*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model statistik OLS dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ULN_t = \beta_0 + \beta_1 DA_t + \beta_2 PDN_t + \beta_3 PN_t + \beta_4 TD_t + \mu$$

Keterangan :

Y = Utang Luar Negeri (US\$)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

DA = Defisit Anggaran (miliar rupiah)

PDN = Pengeluaran Dalam Negeri (miliar rupiah)

PN = Pendapatan Nasional (miliar rupiah)

TD = Tabungan Domestik (triliun rupiah)

$\mu$  = error term

Setelah hasil estimasi model statistik OLS didapatkan, agar hasil bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka estimasi model statistik OLS harus lolos dari uji asumsi klasik dan uji kebaikan model. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas residual ( $U_t$ ), uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji otokolerasi, dan uji ketepatan spesifikasi model. Sedangkan, uji kebaikan model terdiri dari uji eksistensi model (uji F) dan interpretasi determinasi regresi ( $R^2$ ).

Setelah lolos uji asumsi klasik dan uji kebaikan model, langkah selanjutnya adalah menguji variabel-variabel independen mana yang secara signifikan

berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu uji validitas pengaruh (uji t). Terdapat dua kemungkinan dari uji validitas pengaruh (uji t) yaitu, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh model estimasi regresi linear berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Hasil Regresi Model OLS**

$\widehat{ULN}_t = 59623.07 + 0.168774DA_t - 0.102223PDN_t + 0.029170PN_t - 5.352820TD_t$ <p style="text-align: center;">             (0.0000)      (0,0524)***      (0.0370)**      (0.0032)*              (0.2548)         </p>
$R^2 = 0.935597$ ; DW-Stat = 1.213709; F-Stat = 72.63639; Sig. F-Stat = 0.000000
<p><b>Uji Diagnosis</b></p> <p>(1) Multikolinearitas (VIF) DA = 24.80188; PDN = 449.0103; PN = 306.0814; TD = 11.86710</p> <p>(2) Normalitas (Jarque Bera) Jarque Bera = 2.150682; Probability = 0.341181</p> <p>(3) Otokorelasi (Breusch Godfrey) Obs* R-Squared = 7.585712; Prob. Chi-Square(2) = 0.0225</p> <p>(4) Heteroskedastisitas (White) Obs* R-Squared = 15.18665; Prob. Chi-Square(14) = 0.3655</p> <p>(5) Uji Spesifikasi Model (Ramsey Reset) F-Statistic (2,18) = 1.803659; Probability = 0.1932</p>

Sumber: {BPS, Departemen Keuangan diolah}

**Keterangan:** \*Signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ; \*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,05$ ; \*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,10$ . Angka dalam kurung adalah nilai t-statistik.

- 3.1 Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil bahwa variabel defisit anggaran, pengeluaran dalam negeri, pendapatan nasional, dan tabungan domestik terdapat masalah multikolinearitas.
- 3.2 Berdasarkan hasil uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque Bera. Dengan formulasi hipotesis  $H_0$  : Distribusi  $u_t$  normal dan  $H_A$  : Distribusi  $u_t$  tidak normal, dengan kriteria pengujian :  $H_0$

ditolak bila statistik probabilitas  $JB \leq \alpha$  dan  $H_0$  diterima bila statistik probabilitas  $JB > \alpha$ . Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah  $0.341181 > 0.10$ , maka  $H_0$  diterima sehingga distribusi  $u_t$  normal.

- 3.3 Berdasarkan hasil uji otokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch Godfrey. Dengan formulasi hipotesis  $H_0$  : Tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model dan  $H_A$  : terdapat masalah otokorelasi dalam model, dengan kriteria pengujian :  $H_0$  diterima bila  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi^2 > \alpha$  dan  $H_0$  ditolak bila  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi^2 \leq \alpha$ . Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah  $0.0225 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya terdapat masalah otokorelasi dalam model.
- 3.4 Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White. Dengan formulasi hipotesis  $H_0$  : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan  $H_A$  : Terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian :  $H_0$  diterima bila signifikansi  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi^2 > \alpha$   $H_0$  ditolak bila signifikansi  $\chi^2$  hitung atau statistik  $\chi^2 \leq \alpha$ . Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah  $0.3655 > 0.10$ , maka  $H_0$  diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.
- 3.5 Berdasarkan hasil uji spesifikasi dalam penelitian menggunakan uji Ramsey Reset. Dengan Formulasi hipotesis  $H_0$  : Model linear (spesifikasi model benar) dan  $H_A$  : Model tidak linear (spesifikasi model salah), dengan kriteria pengujian :  $H_0$  diterima bila F hitung atau statistik  $F > \alpha$   $H_0$  ditolak bila F hitung atau statistik  $F \leq \alpha$ . Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah  $0.1932 > 0.10$ , maka  $H_0$  diterima. Kesimpulannya spesifikasi model benar (model linier).
- 3.6 Berdasarkan uji eksistensi model (uji F), dengan Formulasi hipotesis  $H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  ; Model yang dipakai tidak eksis dan  $H_A$  :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 = 0$  ; Model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian;  $H_0$  diterima bila probabilitas statistik  $F > \alpha$ ,  $H_0$  ditolak bila probabilitas statistik  $F \leq \alpha$ . Nilai probabilitas statistik F adalah sebesar  $0.000000 \leq 0,01$ , jadi  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya model yang dipakai eksis.

- 3.7 Berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.935597 itu berarti 93,56%. Variasi variabel dependen utang luar negeri di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu defisit anggaran, pengeluaran dalam negeri, pendapatan nasional, dan tabungan domestik dalam model statistik sebesar 93,56%. Sedangkan sisanya variasi utang luar negeri di Indonesia dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 6,44%.
- 3.8 Berdasarkan uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Apabila probabilitas  $t > \alpha$  maka variabel ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan apabila probabilitas  $t < \alpha$  maka variabel ke-i memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 2 Tabel Olah Data Uji t

Variabel	koefisien	Prob t	$\alpha$	Keterangan
DA	0.168774	0.0524	0.10	DA berpengaruh positif signifikan
PDN	-0.102223	0.0370	0.05	PDN berpengaruh negatif signifikan
PN	0.029170	0.0032	0.01	PN berpengaruh positif signifikan
TD	-5.352820	0.2548	0.10	TD berpengaruh negatif tidak signifikan

Sumber: BPS, Departemen Keuangan diolah

## 4. PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

- 4.1.1 Variabel tabungan domestik tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi sampai dengan 10% periode tahun 1991-2015.
- 4.1.2 Variabel defisit anggaran berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi 10% periode tahun 1991-2015. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin besar defisit anggaran akan semakin besar pula utang luar negeri Indonesia, karena untuk membiayai

defisit anggaran, pemerintah cenderung menambah utang luar negeri dari pada mencari sumber-sumber pembiayaan selain utang luar negeri.

- 4.1.3 Variabel pengeluaran dalam negeri berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi 5% periode tahun 1991-2015. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif yang berarti semakin besar pengeluaran dalam negeri akan semakin kecil utang luar negeri Indonesia, karena disaat pengeluaran dalam negeri meningkat untuk membiayai pembayaran cicilan pokok utang maka diharapkan dapat menurunkan utang luar negeri Indonesia.
- 4.1.4 Pendapatan nasional berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap utang luar negeri Indonesia pada taraf signifikansi 1% periode tahun 1991-2015. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin besar pendapatan nasional akan semakin besar utang luar negeri Indonesia, karena disaat pendapatan nasional naik rencana pemerintah untuk pembangunan juga naik dimana kurangnya anggaran maka pemerintah cenderung menambah utang luar negeri.

## **4.2 SARAN**

- 4.2.1 Bagi pemerintah harus berupaya mencari cara lain untuk membiayai pembangunan dan menutup defisit anggaran daripada hanya memperbesar utang luar negeri, misalnya dengan meningkatkan ekspor, meningkatkan investasi asing di dalam negeri dan sebagainya.
- 4.2.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa defisit anggaran memiliki peran yang besar terhadap peningkatan utang luar negeri Indonesia, diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi defisit anggaran atau apakah ada faktor lain diluar faktor yang digunakan dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi utang luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, Muhammad Mustapha. dkk. 2015. *“Determining The Macroeconomic Factors of External Debt Accumulation In Nigeria: An ARDL Bound Test Approach”*. 2nd Global Conference On Business And Social Science. 745-752.
- Adeniran, Abraham Oluwapelumi. dkk. 2016. *“External Debt and Economic Growth In Nigeria: A Vector Auto-Regression (VAR) Approach”*. International Journal of Management and Commerce Innovations ISSN 2348-7585. 4 (1), 706-714.
- Adi, Lumadya. 2015. *“Kausalitas Utang Luar Negeri, Tabungan Domestik dan Pertumbuhan Ekonomi”*. Journal of Research In Economics and Management (Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen). 15 (01), 1-12.
- Afiat, Muhammad Nur. 2015. *“Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Perubahan Struktur Ekonomi Di Propinsi Sulawesi Tenggara”*. Jurnal Ekonomi Pembangunan FE-Unhalu 16 (8), 20-26.
- Afriyenis, Winda. 2016. *“Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”*. Jurnal Kajian Ekonomi Islam. 1 (1), 1-16.
- Anwar, Khoirul. 2014. *“Analisis Dampak Defisit Anggaran Terhadap Ekonomi Makro di Indonesia”*. Jejaring Administrasi Publik. 6 (2), 588-603.
- Astanti, Ayu. 2015. *“Analisis Kausalitas Antara Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2013”*. [Skripsi] Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Jember : Jember.
- Ayu, Nely. 2016. *“Analisis Pengaruh Pendapatan, Defisit Anggaran Melalui Pengeluaran Domestik, Pelunasan Utang dan Libor terhadap Utang Luar Negeri Periode 2000-2014”*. [Skripsi] Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Boediono. 2009. *“Ekonomi Indonesia, Mau ke Mana?”*. Jakarta: KPG Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. *Indonesia Dalam Angka. 1991-2015*
- Bank Indonesia. 2015. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Cukurcayir, Sinan. 2016. "An Evaluation Of The Relationship Between Budget Deficits And External Debt: The Case Of Turkey And Spain". *European Scientific Journal* ISSN: 1857-7881 (Print) e - ISSN 1857-7431. 55-64.
- Devi, Selvia Inca. 2017. "Pengaruh PDB, Pengeluaran Pemerintah, dan Defisit Anggaran Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia". *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1-8.
- Fauziana, Lutvi. dkk. 2014. "Keterkaitan Investasi Modal Terhadap Gdp Indonesia". *Economics Development Analysis Journal* ISSN 2252-6765 3 (2), 372-380.
- Gujarati, Damodar, dan Dawn C. Porter. 2010. "Dasar-dasar Ekonometrika; Edisi 5". Jakarta: Salemba Empat.
- Harjanto, Totok. 2015. "Hutang Luar Negeri Indonesia Antara Kebutuhan dan Beban Rakyat". *Jurnal Ekonomi* ISSN: 2302-7169. 4 (1), 22-32.
- Ibrahim E. Sani. dan Idakwoji, B.O. 2015. "Impact of Public External Debt on Exchange Rate in Nigeria". *International Finance and Banking* ISSN 2374-2089. 2 (1), 15-26.
- Indawan, Fiskara. dkk. 2012. "Pengaruh Perlindungan Nilai Tukar terhadap Utang Luar Negeri dan Kinerja Perusahaan: Bukti dari Data Panel". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 15 (03).
- Khemais, Zaghoudi. dkk. 2016. "External Debt & Economic Growth: Case of Tunisia". *International Journal of Economics and Finance* ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728. 8 (6), 129-140.
- Lau, Evan. dkk. 2015. "Macroeconomics Determinants of External Debt In Malaysia". *International Journal of Economic Sciences*. 4 (4), 14-26.
- 2016. "Determinants of External Debt in Thailand and The Philippines". *International Journal of Economics and Financial Issues* ISSN: 2146-4138. 6 (4), 1973-1980.
- Mahmoud, L.O.M. 2015. "The Role of External Debt on Economic Growth: Evidence from Mauritania". *International Journal of Economics & Management Sciences* ISSN: 2162-6359. 4 (4), 1-6.
- Margaretha, Lillyani Orisu. 2014. "Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 1990-2012". *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi* ISSN: 1978-3612 8 (1), 1-17.

- Merdekawati, Bouvilya. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Hutang Luar Negeri Pemerintah Indonesia". [Skripsi] Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Ramadhani, Muhammad Adib. 2014. "Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Hutang Luar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus 6 Negara Asean Tahun 2003-2012)". E-Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya. 02 (01).
- Rudi, Mariska Ishak. dkk. 2016. "Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009.3-2014.4". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. 16 (2), 325-333.
- Saputra, I.G. dan I Wayan W.K. 2016. "Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2013". E-Jurnal EP Unud ISSN: 2303-0178. 5 (4), 385-412.
- Simi, Agustinus Bata. dkk. 2015. "Pengaruh Utang Luar Negeri dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Tahun 2003-2013)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 28 (2), 1-9.
- Sri Nawatmi. 2012. "Dampak Arus Modal Asing Terhadap Tabungan Domestik". Program Studi Manajemen Universitas Stikubank. Seminar Nasional dan Call Papers ISSN ISBN 978-979-3649-65-8, 1-19.
- Sukirno, Sadono. 2010. "Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, Salawati. dan T Zulham. 2017. "Analisis Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. 2 (1), 144-152.
- Utomo, Yuni Prihadi. "Buku Praktek Komputer Statistik II". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuningsih, Anik. "Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi". 26 Februari 2013. <http://anikwahyuningsih.blogspot.co.id/2013/02/pengaruh-utang-luar-negeri-terhadap.html?m=1>.
- Widharma, I Wayan Gayun. dkk. 2013. "Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Kajian Terhadap Faktor-faktor yang Berpengaruh". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 02 (02), 1-20.